

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek Nordstream adalah pipa gas bawah air sepanjang 1,244 km yang berada di Laut Baltik untuk membawa pasokan gas alam dari Rusia ke Uni Eropa.¹ Proyek Nordstream dibagi menjadi dua yaitu Nordstream 1 dan Nordstream 2, masing-masing merupakan satu pasang pipa gas kembar yang memiliki kapasitas pasokan 55 bcm gas alam per tahun.² Nordstream 1 resmi diluncurkan pada tahun 2008 dan mulai beroperasi pada tahun penyelesaiannya di 2012. Nordstream 2 resmi diumumkan pada tahun 2015 dan telah siap beroperasi sejak tahun penyelesaiannya di 2021.³ Per Agustus 2022 mulainya penulisan makalah ini, pipa gas Nordstream 2 belum mulai beroperasi dikarenakan penundaan sertifikasi Nordstream 2 dari Uni Eropa.⁴

Inisiatif dari proyek Nordstream merupakan kerja sama dari Rusia dan Uni Eropa. Hal ini diwakili oleh perusahaan induk Nord Stream AG yang bertanggung jawab penuh atas proyek Nordstream baik atas pasangan pipa pertama ataupun yang kedua. Saham dari Nord Stream AG dibagi antar 5 perusahaan besar di sektor energi Eropa : 1. Saham mayoritas 51% dipegang oleh Gazprom, perusahaan milik pemerintahan Rusia. 2. Wintershall Dea memegang saham sebesar 15.5% 3. PEG Infrastruktur AG memegang saham sebesar 15.5% 4. N.V.

¹ Sheet, Fact. 2013. "Nord Stream by Numbers" 41, no. November: 91–92.

² Ibid.

³ "Germany Halts Nord Stream 2 Approval over Russian Recognition of Ukraine 'Republics' | Germany | The Guardian." n.d. Accessed December 1, 2022. <https://www.theguardian.com/world/2022/feb/22/germany-halts-nord-stream-2-approval-over-russian-recognition-of-ukraine-republics>.

⁴ Ibid.

Nederlandse Gasunie memegang saham sebesar 9.0% 5. ENGIE memegang saham sebesar 9.0%.⁵ Sepanjang sejarah Nord Stream AG, telah terjadi beberapa perubahan terhadap persentase pemegang saham namun tidak berpengaruh signifikan terhadap proyek Nordstream karena sinkron dengan kebutuhan operasi Nordstream dan tidak mengubah posisi dari 5 perusahaan yang ada.⁶ Gazprom tetap memegang saham mayoritas dari Nord Stream AG sehingga pemerintahan Rusia memegang kendali utama atas proyek Nordstream.

Pipa gas Nordstream secara spesifik ditujukan sebagai transportasi gas alam dari pesisir pantai di barat laut Rusia yaitu Vyborg dan Ust-Luga menuju pesisir Jerman yaitu Greifswald.⁷ Nordstream tidak memiliki atau melakukan penjualan dan pembelian gas alam seperti yang dilakukan antara produsen gas alam di Rusia dan mitra bisnisnya di Eropa, dan hanya bertindak sebagai distributor. Pasokan gas alam yang diterima di Greifswald kemudian akan di distribusikan kembali melewati pipa gas OPAL (*Baltic Sea Pipeline Link*) dan NEL (*North European Gas Pipeline*) dan dikonsumsi sebagian besar oleh daerah Utara Uni Eropa.⁸ Salah satu faktor dari inisiatif Nordstream adalah Jerman sebagai pasar terbesar dari pasokan gas alam Rusia, dapat dilihat pada gas Rusia yang merupakan 32% dari total impor gas dari Jerman.⁹ Jerman juga telah lama

⁵ “Our Shareholders - Nord Stream AG.” n.d. Accessed November 29, 2022. <https://www.nord-stream.com/about-us/our-shareholders/>.

⁶ “Our Story - Nord Stream AG.” n.d. Accessed November 29, 2022. <https://www.nord-stream.com/the-project/history/>.

⁷ Riley, Alan. 2015. “Nordstream 2 : Too Many Obstacles , Legal , Economic , and Political to Be Delivered ?,” 2.

⁸ Ibid.

⁹ “Factbox: How Dependent Is Germany on Russian Gas? | Reuters.” n.d. Accessed December 1, 2022. <https://www.reuters.com/world/europe/how-much-does-germany-need-russian-gas-2022-01-20/>.

menjadi mitra dagang gas alam Rusia dan memiliki infrastruktur yang stabil sebagai pintu masuk pasokan gas alam Rusia ke daerah Utara Uni Eropa.

Sebagai konteks, Uni Eropa bergantung pada ekspor untuk memenuhi kebutuhan energi dimana pada tahun 2020 tingkat ketergantungan Uni Eropa adalah 58% yang berarti lebih dari setengah kebutuhan energi Uni Eropa dipenuhi oleh impor.¹⁰ Gas Alam mengambil 24% atau hampir seperempat dari kebutuhan energi Uni Eropa.¹¹ Dalam hal ini, kepentingan kemitraan yang dilakukan Uni Eropa dengan Rusia untuk perdagangan gas alam dapat digambarkan dimana Rusia memasok 43% dari impor gas alam Uni Eropa.¹² Dari sisi ekonomi, faktor geografis menjadi faktor utama dari kebutuhan gas alam Uni Eropa yang memiliki luas daerah 4.233 juta km² dimana setiap wilayah memiliki karakteristik kebutuhannya masing-masing. Misalnya perihal akses, wilayah Barat Uni Eropa lebih efisien mendatangkan kebutuhan gas alam melewati Laut Atlantik dibandingkan wilayah Timur Uni Eropa yang lebih efisien melewati daerah Eurasia.

Sebagai salah satu penghasil terbesar gas alam dengan jalur akses yang dekat, Rusia dilihat sebagai pilihan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan gas alam Uni Eropa. Namun, kurangnya diversifikasi dalam hal ini membuat Uni Eropa sering bergantung kepada pasokan dari Rusia. Untuk itu, kebutuhan gas alam Uni Eropa tidak terlepas dari isu keamanan energi dari Uni Eropa. Selama

¹⁰ "From Where Do We Import Energy?" n.d. Accessed December 1, 2022. <https://ec.europa.eu/eurostat/cache/infographs/energy/bloc-2c.html>.

¹¹ "Factbox: How Dependent Is Germany on Russian Gas? | Reuters." n.d. Accessed December 1, 2022. <https://www.reuters.com/world/europe/how-much-does-germany-need-russian-gas-2022-01-20/>.

¹² "From Where Do We Import Energy?" n.d. Accessed December 1, 2022. <https://ec.europa.eu/eurostat/cache/infographs/energy/bloc-2c.html>.

masa operasi Nordstream, arah perkembangan kebijakan energi di dalam Uni Eropa yang bersifat anti terhadap emisi karbon seperti yang ditetapkan lewat *Paris Agreement* justru menekan Uni Eropa untuk bergantung pada impor untuk memenuhi kebutuhan seperti gas alam.¹³ Faktor-faktor demikian terus memastikan kemitraan antara Uni Eropa dan Rusia dalam perdagangan gas alam yang telah berlangsung kuat sejak runtuhnya Uni Soviet.

Rusia bisa digolongkan sebagai negara dengan ekonomi berbasis bahan bakar. 43% dari total ekspor Rusia pada tahun 2020 adalah bahan bakar.¹⁴ Pada tahun 2020 Rusia memproduksi 638.5 bcm gas alam (kedua terbesar di dunia) untuk pemakaian domestik dan ekspor.¹⁵ Sebagai pasar terbesar Rusia, kemitraan dengan Uni Eropa berperan penting terhadap keberlangsungan ekonomi Rusia. Hal tersebut membentuk kebijakan ekonomi Rusia yang mengarah kepada ekspansi distribusi gas alam khususnya kepada Uni Eropa agar menyesuaikan dengan daya produksi gas alamnya.

Dari gambaran tersebut, secara ekonomi Uni Eropa dan Rusia merupakan mitra dagang yang ideal khususnya dalam perdagangan gas alam. Namun, situasi politik antara Uni Eropa dan Rusia seringkali menjadi tantangan dalam melakukan kerja sama, bahkan lebih berat dari tantangan ekonominya. Hal demikian dapat dilihat dalam proyek Nordstream yang pembahasannya tidak bisa lepas dari politik. Unsur politik menjadi salah satu faktor utama mulai dari inisiatif sampai dengan pengambilan kebijakan dari proyek Nordstream. Khususnya dalam konflik

¹³ Szabo, John. 2020. *The Bridge – Natural Gas in a Redivided Europe. Society and Economy*. Vol. 43. <https://doi.org/10.1556/204.2020.00022>.

¹⁴ “10 Top Natural Gas Producers by Country (Updated 2022).” n.d. Accessed December 1, 2022. <https://investingnews.com/top-natural-gas-producers/>.

¹⁵ Ibid.

Rusia – Ukraina, perkembangan dari proyek Nordstream berjalan sinkron dengan perkembangan konflik tersebut.

Sejak peresmian Nordstream 1 di tahun 2011, proyek Nordstream telah mempengaruhi secara langsung dinamika perkembangan konflik Rusia – Ukraina dan juga sebaliknya. Sebelum dimulainya operasi pipa gas Nordstream 1, sebagian besar pasokan gas alam Rusia untuk Uni Eropa adalah via jalur darat melewati Ukraina.¹⁶ Selain memenuhi kebutuhan gas alam di Ukraina, pasokan tersebut juga menjadi pendapatan bagi Ukraina sebagai wilayah transit pasokan tersebut.¹⁷ Pembukaan pipa gas Nordstream membuka jalur alternatif untuk pasokan gas alam Rusia untuk Uni Eropa sehingga menjadi ancaman yang signifikan bagi keamanan pasokan gas Ukraina. Diidentifikasi sebagai risiko, isu ini menjadi penghambat bagi Nordstream untuk beroperasi dengan optimal dalam pasar gas Uni Eropa. Dengan demikian, mulai sulit untuk memisahkan faktor politik dengan faktor ekonomi dari pengambilan kebijakan Nordstream dalam menavigasi pasar gas Uni Eropa.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Meskipun memiliki relasi politik yang waspada terhadap satu sama lain, Rusia dan Uni Eropa memiliki kemitraan yang kuat dalam perdagangan energi khususnya gas alam. Sejak peluncurannya di tahun 2008, proyek Nordstream telah menjadi faktor penting dalam dinamika ekonomi politik perdagangan gas alam Rusia dan Uni Eropa. Khususnya untuk konflik Ukraina, dinamika bisnis

¹⁶ Mitrova, Tatiana, Simon Pirani, and Jack Sharples. 2019. "Russia-Ukraine Gas Transit Talks : Risks for All Sides," 8. *The Oxford Institute of Energy Studies*, no. November: 18.

¹⁷ Szabo, John. 2020. *The Bridge – Natural Gas in a Redivided Europe*, 375. *Society and Economy*. Vol. 43. <https://doi.org/10.1556/204.2020.00022>.

Nordstream berjalan searah dengan perkembangan dinamika isu tersebut dan masih berlanjut.

Penelitian ini akan difokuskan pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2022, mulai dari peluncuran proyek Nordstream 1 sampai dengan perkembangan terakhir operasi baik Nordstream 1 maupun Nordstream 2. Penelitian akan membahas 3 periode secara berurutan dengan berlandaskan bahwa terdapat 3 momen penting yang menentukan arah kebijakan Nordstream terhadap perkembangan dinamika politik khususnya di Ukraina.

Berdasarkan penguraian masalah di atas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana relasi dinamika politik terhadap Nordstream dalam hubungan Rusia dan Uni Eropa?
2. Apa prospek selanjutnya bagi operasi Nordstream dalam pasar gas Uni Eropa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji proyek Nordstream dengan asumsi bahwa perkembangan proyek tersebut berjalan berdampingan dengan dinamika politik antara Rusia dan Uni Eropa khususnya dengan perkembangan konflik Ukraina. Penulis hendak mengkaji relasi proyek Nordstream dengan kebijakan baik ekonomi maupun politik yang diambil Rusia dan Uni Eropa secara terstruktur dan mengikuti urutan dinamika yang terjadi. Juga dengan menempatkan kemitraan dagang sebagai faktor penting dalam relasi keduanya, penulis hendak mengetahui langkah selanjutnya dari proyek Nordstream atau

alternatifnya untuk memasok gas alam ke Uni Eropa dalam menghadapi perkembangan situasi politik yang tidak kondusif.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dalam memberikan pengetahuan mengenai situasi politik energi Eropa dan pendalaman terhadap kemitraan dagang yang menjadi faktor penting bagi relasi keduanya. Dengan mengkaji proyek Nordstream, penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai relasi politik dengan bisnis antar Uni Eropa dan Rusia. Juga dengan melakukan kajian pada setiap dinamika ekonomi politik sekitar Nordstream secara beruntun, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi referensi bagi akademisi yang ingin mendalami topik politik energi perdagangan gas alam.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab satu penelitian ini, memaparkan latar belakang dari Nordstream, hubungan Uni Eropa dan Rusia, dan hubungan antar kedua objek penelitian tersebut. Penulis memaparkan secara singkat sisi teknis dari pipa gas Nordstream dan dengan begitu, dapat menggambarkan signifikansi pipa gas Nordstream dalam perdagangan gas Uni Eropa dan Rusia dengan mudah. Pemaparan tersebut kemudian diikuti dengan pemaparan hubungan ekonomi antar Uni Eropa dan Rusia dengan fokus kepada perdagangan gas alam untuk menggambarkan lebih lanjut kontribusi Nordstream dalam hubungan Uni Eropa dan Rusia. Ide ketergantungan ekonomi sebagai hasil dari pemaparan latar belakang diatas

kemudian digunakan penulis sebagai latar belakang dari dinamika politik yang terjadi antara Uni Eropa dan Rusia yang sebagian besar dihasilkan oleh ketergantungan ekonomi tersebut. Pada bab ini juga terdapat tolak ukur penelitian seperti pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II: Kerangka Berpikir

Pada bab dua penelitian ini, penulis membahas tinjauan pustaka beserta teori dan konsep yang digunakan penulis dalam bagian pembahasan utama penelitian ini. Terdapat tiga kategori tinjauan pustaka dan lima konsep yang dibahas secara singkat pada bab ini.

BAB III: Metodologi Penelitian

Pada bab tiga penelitian ini, penulis menguraikan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis menguraikan mengenai pendekatan kualitatif, metode studi kasus, teknik pengumpulan data sekunder, dan teknik analisis data naratif deskriptif.

BAB IV: Pembahasan

Pada bab empat penelitian ini, penulis membagi pembahasan terhadap 3 periode berdasarkan dinamika politik energi yang terjadi. Sub bab pertama membahas dinamika politik energi sekitar peluncuran Nordstream 1. Sub bab kedua membahas dinamika politik sekitar peluncuran Nordstream 2. Sub bab ketiga membahas dinamika politik sekitar penundaan sertifikasi Nordstream 2. Setiap sub bab membahas dinamika politik besar yang terjadi dengan pengaruhnya yang jelas terhadap arah perkembangan dinamika Nordstream.

Kesimpulan yang ditarik dari pembahasan di tiap sub bab kemudian dipakai untuk menentukan arah pembahasan pada sub bab selanjutnya.

BAB V: Penutup

Pada bab lima penelitian ini, penulis akan menarik kesimpulan dari pembahasan penelitian yang telah dilakukan penulis beserta dengan saran dan rekomendasi penulis mengenai arah pembahasan selanjutnya yang perlu diambil dalam meneliti perkembangan dinamika studi kasus Nordstream yang bersifat kontemporer.

